

**ANALISIS LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN ECONOMIC VALUE ADDED
TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA**

**Ledy Mutiara Salsalina Br Tarigan¹, I. Ganda Pardosi², Susanti Melan Sijabat³,
Jholant Bringg Luck Amelia Br Sinaga⁴, Munawarah⁵**
Universitas Prima Indonesia¹
Universitas Sumatera Utara^{2,3,4,5}
jholantsinaga@unprimdn.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, mengetahui dampak, mengumpulkan pengetahuan dan memahami dampak *leverage*, profitabilitas dan nilai tambah ekonomi atau *economic value added* terhadap kualitas laba perusahaan-perusahaan di industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang menjelaskan hubungan antara variabel dan uji teori yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial leverage* dan *profitabilitas* tidak berpengaruh dan dapat diabaikan terhadap kualitas laba, sedangkan nilai tambah ekonomi berpengaruh besar dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan industri kimia dan dasar yang terdaftar di BEI. Dari nilai R-Square terlihat bahwa 99,8% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

KataKunci : *Economic Value Added, Kualitas Laba, Leverage, Profitabilitas*

ABSTRACT

This research aims to analyze, determine the impact, gather knowledge and understand the impact of leverage, profitability and economic value added on the quality of profits of companies in the basic and chemical industries listed on the IDX. The method used in this research is a quantitative method that explains the relationship between variables and the theory test used. The research results show that financial leverage and profitability have no and negligible influence on earnings quality, while economic added value has a large and significant influence on earnings quality in chemical and basic industrial companies listed on the IDX. From the R-Square value, it can be seen that 99.8% of the dependent variable can be explained by the independent variable.

Keywords: *Economic Value Added, Quality of Earnings, Leverage, Profitability*

PENDAHULUAN

Kemajuan dan keberlangsungan sebuah perusahaan pastinya ditentukan oleh banyak faktor dan bagaimana perusahaan tersebut mampu memaksimalkan faktor-faktor tersebut untuk mencapai tujuan perusahaan demi melanjutkan keberlangsungan perusahaan. Selain itu perusahaan juga pasti menginginkan profit yang meningkat tiaptahunnya dan mencapai target maksimum perusahaan. Perusahaan dikatakan mendapat profit apabila modal yang dikeluarkan lebih kecil angkanya dibandingkan penerimaan yang diterima oleh perusahaan itu sendiri. Semakin maksimal sebuah perusahaan dalam menjalankan usahanya, maka kualitas laba akan semakin baik.

Tabel 1.
Tabel Fenomena

Kode Emiten	Tahun	Profit	Leverage	Profit	Economic Value Added
SMBR	2019	30.072.339.000	0.375	0,009	-7.365.324.504
	2020	10.984.574.000	0.406	0,003	-17.268.324.075
	2021	51.815.794.000	0.404	0,015	26.437.736.908
AKPI	2019	54.364.771.000	0.552	0,044	-22.126.927.245
	2020	68.942.373.000	0.503	0,052	-781.120.014.797
	2021	147.831.251.000	0.561	0,113	34.224.542.782
FASW	2019	968.833.699.309	0.564	0,206	168.911.539.830
	2020	353.299.757.615	0.602	0,077	-20.632.218.940
	2021	614.926.000.000	0.617	0,121	135.570.907.888

Sumber : <https://www.idx.co.id/id>

Pada tabel diatas kita dapat melihat perusahaan SMBR 1 tahun 2020 ke tahun 2021 yaitu dari 0.406 menjadi 0.404 (penurunan 99,5 %). Profitabilitas SMBR tahun 2020 ke tahun 2021 dari 0,003 menjadi 0,015 (kenaikan 464 %). Economic value added SMBR tahun 2020 ke 2021 dari -17.268.324.075 menjadi 26.437.736.908 (kenaikan 153 %). Untuk perusahaan AKPI kita dapat melihat leverage tahun 2020 ke tahun 2021 dari 0.503 menjadi 0.561 (kenaikan 112 %). Profitabilitas AKPI tahun 2019 hingga 2021 yaitu dari 0,044 ke 0,052 (peningkatan 120 %) , dan menjadi 0,113 (peningkatan 214%). Economic value added AKPI tahun 2020 ke 2021 mengalami peningkatan dari -781.120.014.797 menjadi 34.224.542.782 (peningkatan 228%). Untuk perusahaan FASW kita dapat melihat leverage dari tahun 2019 hingga 2021 dari 0.564 ke 0.602 (peningkatan 107%), dan menjadi 0.617(peningkatan 103 %). Profitabilitas FASW tahun 2020 ke tahun 2021 dari 0,077 menjadi 0,121 (peningkatan 157 %) . Economic value added FASW tahun 2020 ke 2021 dari -20.632.218.940 menjadi 135.570.907.888 (peningkatan 657 %). Menurut Gina dan Dela (2021) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Leverage dan Profitabilitas mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba.

KAJIAN TEORI

Pengaruh *Leverage* Terhadap Kualitas Laba

Leverage merupakan suatu faktor yang mempunyai pengaruh terhadap kualitas laba sebuah perusahaan. Skala ini menunjukkan hubungan antara utang perusahaan (liabilitas) terhadap aset perusahaan. Jika nilai aset lebih tinggi daripada liabilitas maka akan semakin tinggi leverage.

Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Kualitas Laba

Herawaty (2019) mengatakan bahwa profitabilitas merupakan analisis untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam jangka waktu tertentu. Skala ini menunjukkan hubungan antara laba bersih terhadap ekuitas. Jika nilai laba bersih dibandingkan ekuitas maka akan semakin tinggi profitabilitas.

Pengaruh *Economic Value Added* Terhadap Kualitas Laba

Wedayanthi & Darmayanti (2018) mengatakan bahwa *Economic value added* (EVA) merupakan suatu sistem manajemen keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan. *Economic value added* merupakan selisih Antara NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) dengan *Capital Charge*.

Kualitas Laba

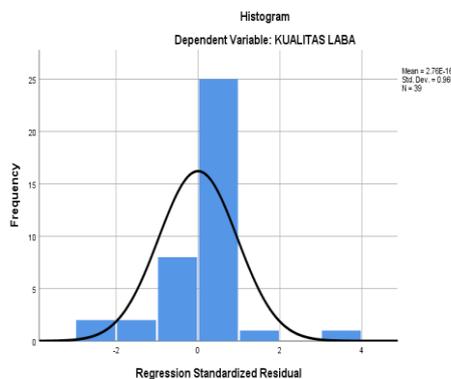
Kualitas laba adalah penilaian sejauh mana laba sebuah perusahaan itu dapat diperoleh berulang-ulang dan dapat dikendalikan. diantara faktor-faktor lainnya, kualitas laba mengakui fakta bahwa dampak ekonomi transaksi yang terjadi akan beragam diantara perusahaan sebagai fungsi dari karakter dasar bisnis dan secara beragam dirumuskan sebagai tingkat laba yang menunjukkan apakah dampak ekonomi pokoknya lebih baik dalam memperkirakan arus kas atau dapat diramalkan. Kualitas Laba digunakan untuk melakukan penilaian yang akurat terhadap kinerja saat ini dan dapat digunakan sebagai landasan untuk memprediksi kinerja masa depan

$$QE: \frac{ARUS\ KAS\ AKTIVITAS\ OPERASI}{LABA\ BERSIH}$$

METODE PENELITIAN

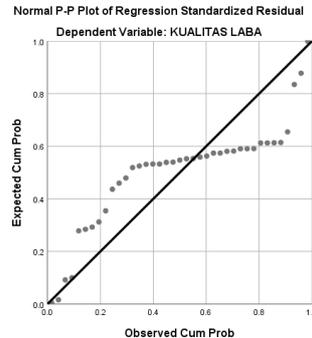
Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang tercantum pada website Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif . Metode kuantitatif disini menjelaskan hubungan antara variabel dan menguji teori. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 yang berjumlah 78 perusahaan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui metode kepustakaan (*library research*). Dimana data diperoleh dari mencari data dari berbagai macam sumber yang mempunyai hubungan erat dengan penelitian dari jurnal dan internet, sedangkan dokumen yang ingin diteliti diperoleh dari laporan keuangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), laporan keuangan, jurnal, buku, dan literatur yang berkaitan dengan liabilitas, ekuitas, laba bersih, profitabilitas, laba bersih, *leverage dan economic value added*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Grafik Histogram
Sumber : Data SPSS Diolah

Gambar diagram diatas menunjukkan bahwa histogram dari grafik berdistribusi normal dimana garis kurva cenderung simetri (berbentuk U) , dengan demikian maka data residual telah berdistribusi normal.



Gambar 2. P-Plot
Sumber : Data SPSS Diolah

Berdasarkan grafik P-Plot pada gambar 2 diatas , terlihat bahwa titik-titik yang mengikuti garis diagonal, dengan demikian setelah transformasi dalam bentuk Logaritma Natural , data residual telah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF. Dimana nilai $VIF \leq 10$ dan nilai $Tolerance \geq 0.1$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas di antara variabel bebas.

Tabel 2.
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	LEVERAGE	.979
	PROFITABILITAS	.984
	EVA	.979

Nilai tolerance *Leverage* sebesar 0,979 , nilai *tolerance Profitabilitas* sebesar 0,984, nilai tolerane *Economic Value Added* sebesar 0,979 dimana masing-masing nilai $tolerance \geq 0.1$. Kemudian kita dapat melihat nilai VIF untuk *Leverage* sebesar 1,021 , nilai VIF untuk *Profitabilitas* sebesar 1,016 , dan nilai VIF untuk *Economic Value Added* sebesar 1,021 dimana masing-masing nilai $VIF \leq 10$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas di antara variable bebas.

Tabel 3.
Uji Heterokesdatisitas

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.999 ^a	.998	.998	9.20217	1.673

Menunjukkan nilai R Square sebesar 0,998 dengan jumlah sampel 39 dan jumlah variabel bebas sebanyak 3. Hasil chi-square hitung adalah $35 \times 0,998 = 34,93$ sedangkan hasil chi-square tabel $39-3 = 36$ dengan signifikansi 0,05 sebesar 50,998460, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokesdatisitas karena hasil chi-square hitung lebih kecil dibandingkan chi-square tabel.

Tabel 4.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		<i>Collinearity Statistics</i>		
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 (Constant)	-3.279	2.468		-1.329	.193		
LEVERAGE	-.086	1.636	.000	.053	.958	.979	1.021
PROFITABILITAS	21.605	15.900	.009	1.359	.183	.984	1.016
EVA	.471	.003	1.000	143.695	.000	.979	1.021

Berdasarkan data diatas , maka dapat disimpulkan bahwa : $-3279 - 0,86 \text{ Leverage} + 21605 \text{ Profitabilitas} + 0,471 \text{ Economic Value Added}$.

Tabel 5.
Uji T

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			
1 (Constant)	-3.279	2.468			-1.329	.193
LEVERAGE	-.086	1.636	.000		.053	.958
PROFITABILITAS	21.605	15.900	.009		1.359	.183
EVA	.471	.003	1.000		143.695	.000

Jika terdapat nilai t hitung $>$ t tabel maka diperoleh hubungan yang sangat berpengaruh Pada tabel diatas nilai $df_1 = 3$ dan nilai $df_2 = 35$ maka nilai t tabel adalah 1,689. Leverage mempunyai nilai t hitung $<$ t tabel yaitu sebesar $0,53 < 1,689$ dan nilai signifikansi $0,958 > 0,05$ menunjukkan H_0 diterima artinya secara parsial Leverage tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laba. Profitabilitas mempunyai t hitung $<$ t tabel yaitu sebesar $1,359 < 1,689$ dan nilai signifikansi $0,183 > 0,05$ menunjukkan H_0 diterima artinya secara parsial Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laba. Economic Value Added mempunyai t hitung $>$ t tabel yaitu sebesar $144,695 > 1,689$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$ menunjukkan H_1 diterima artinya Economic Value Added berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas.

Tabel 7.
Uji F

	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	1782736.098	3	594245.366	7017.553	.000 ^b
	Residual	2963.795	35	84.680		
	Total	1785699.893	38			

Berdasarkan tabel diatas maka didapatkan hasil F Hitung adalah sebesar 7017,533 dengan tingkat signifikan 0,000 dan dengan menggunakan F tabel adalah (df1) = 3 dan (df2) = 35 dengan hasil f tabel 2,87 dan signifikan 0,05 maka kesimpulannya adalah F hitung $7017.533 > F$ tabel 2,87 dan $0,000 < 0,05$. Maka hasil keseluruhannya adalah seluruh variabel yaitu Leverage, Profitabilitas, dan Economic Value Added berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laba.

SIMPULAN

Secara Parsial Leverage tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. Secara Parsial Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. Secara Parsial Economic Value Added berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. Secara Simultan Leverage , Profitabilitas, dan Economic Value Added berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta, ISBN: 978-602-8800-73-<https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/213256/analisis-laporan-keuangan>
- Ghozali, 2017. Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit UNDIP, Semarang, ISBN9789797040154,<https://onsearch.id/Record/IOS3107.47186/Description#holdings%20active%20show>
- Herawaty, V. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Growth, Leverage, Operating Cycle Dan Prudence Terhadap Kualitas Laba Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi, Jurnal Seminar Nasional Cendekiawan, Vol.5. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5828>
- Ismail, I. (2017). The Ability of EVA (Economic Value Added) Attributes in Predicting Company Performance. African Journal of Business Management, 5(12), 49935000. <http://www.academicjournals.org/AJBM>, DOI:10.5897/AJBM11.118
- Marpaung, E. I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba, Jurnal Maranatha, Vo. 1. No.1. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1014587>
- Setiawan, B. R. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba, Jurnal Menara Ilmu, Vol. 11 No. 77. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/344>
- Siregar, 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Prenadamedia Group.ISSN 9786029413700,http://opac.iainkediri.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=24386

- Sutrisno. (2018), *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta Vol.04, 658.15
<http://laser.umm.ac.id/catalog-detail-copy/0615002/>
- Tandelilin, Eduardus. 2014. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta Kanisius, http://lib.stieputrabangsa.ac.id:80/index.php?p=show_detail&id=7401
- Tias A & Dian E, 2022 Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Compatibility with Lifestyle terhadap Niat Beli di Social Commerce, *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 10 Nomor 1, <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p255-267>
- Wahlen, James M., Baginski, Stephen P., and Bradshaw, Mark T. 2017. *Financial Reporting, Financial Statement Analysis, and Valuation*. 8th Edition. United States of America: Cengage Learning. ISBN 978-1-285-19090-7, <https://books.google.co.id/books?id=hEMAwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=fals>
- Wedyanthi, & Darmayanti. (2018). Pengaruh Economic Value Added, Komposisi Dewan Komisaris Independen dan Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(6), 3647–3676, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/18096>